

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui derajat stres kerja pada kepala cabang PT."X". Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian survey, dimana semua anggota populasi yang memenuhi karakteristik penelitian dijadikan sampel. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah kepala cabang PT."X" dan telah bekerja minimal 1 tahun di PT."X", dengan jumlah 25 responden.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner derajat stres kerja yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori stres kerja dari Stephen Robbins yang disesuaikan dengan keadaan situasional PT."X". Hasil uji validitas yang menggunakan teknik korelasi rank Spearman dan menggunakan kriteria Kaplan yang pengolahannya menggunakan program SPSS for windows versi 12.0, diperoleh 23 item yang diterima dengan rentang nilai reliabilitas 0,375 – 0,894. Sedangkan hasil uji reliabilitas yang menggunakan rumus alpha cronbach yang pengolahannya menggunakan program SPSS for windows versi 12.0, diperoleh nilai reliabilitas 0,930 (reliabilitas sangat tinggi). Hasil pengolahan data menggunakan teknik distribusi frekwensi dan tabulasi silang. Hasilnya antara lain, 16% responden menghayati stress pada derajat tinggi, 24% responden menghayati stress pada derajat moderat, sisanya yaitu sebanyak 60% responden menghayati stress pada derajat rendah. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa kejelasan fungsi dan tugas yang dimiliki oleh kepala cabang PT."X", peran sebagai kepala cabang yang dirasakan menyenangkan, dukungan sosial, baik dari keluarga maupun dari lingkungan pekerjaan, latar belakang pendidikan, berpengaruh terhadap derajat penghayatan stres yang dirasakan oleh responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran untuk dilakukannya penelitian lanjutan sehubungan dengan faktor-faktor dari dalam diri yang dapat mempengaruhi derajat stres pada kepala cabang PT."X". Untuk pihak PT."X" diharapkan dapat mengadakan kompetisi kinerja antar kepala cabang agar menunjang terjadinya penghayatan stres pada kepala cabang pada tingkat moderat, agar kinerja kepala cabang semakin optimal.

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Lembar Abstrak	
Lembar Kata Pengantar	
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	v
Daftar Skema	vi
Daftar Lampiran	vii
Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1. Maksud Penelitian.....	10
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran.....	12
1.6. Asumsi Penelitian.....	20

Bab II Tinjauan Pustaka	21
2.1 Stres	21
2.1.1 Definisi Stres.....	22
2.1.2. Teori- Teori tentang Stres.....	24
2.1.2.1. Teori Stes dari Lazarus.....	24
2.1.2.2. Teori Stres dari Tom Cox dan Mackay.....	29
2.1.3. Proses Dinamika Stress.....	31
2.1.4. Sumber Stres.....	32
2.1.4.1. Sumber Potensial Stres (Stephen Robbins).....	34
2.1.5. Efek Stress.....	37
2.1.5.1. Menurut Cox.....	37
2.1.5.2. Dampak Stress Kerja (Stephen Robbins).....	41
2.1.6. Jenis Stress.....	42
Bab III Metodologi Penelitian	
3.1. Rancangan Penelitian.....	43
3.2. Variabel Penelitian.....	44
3.3. Definisi Operasional.....	44
3.3.1. Derajat Stres Kerja.....	44
3.4. Populasi dan Sampel Penelitan	45
3.4.1. Populasi Sasaran	45
3.4.2. Teknik Penarikan Sampel	45

3.4.3. Karakteristik Populasi	45
3.5. Alat Ukur	45
3.5.1. Derajat Stres Kerja	45
3.5.2. Prosedur Pengisian	50
3.5.3. Sistem Penilaian	50
3.5.4. Data Subjek Penelitian	51
a. Data Pribadi	51
b. Data Penunjang	52
3.6. Uji Coba Alat Ukur	52
3.6.1. Validitas Alat Ukur	52
3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur	53
3.7. Teknik Analisis Data	54

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Gambaran Responden.....	55
4.1.1 Gambaran Responden berdasarkan Usia.....	55
4.1.2 Gambaran Responden berdasarkan Latar Belakang Pendidikan...56	
4.1.3 Gambaran Responden berdasarkan Lama Bekerja.....56	
4.1.4 Gambaran Responden berdasarkan Status Pernikahan..... 57	
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.2.1. Gambaran Derajat Stres Responden.....57	
4.2.2. Gambaran Tabulasi Silang Derajat Stress Responden dengan Gejala Fisiologis.....58	

4.2.3. Gambaran Tabulasi Silang Derajat Stress Responden dengan Gejala Psikologis	59
4.2.4. Gambaran Tabulasi Silang Derajat Stress Responden dengan Gejala Tingkah Laku.....	60
Hasil Pembahasan.....	60

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69

Daftar Pustaka.....	viii
----------------------------	-------------

Daftar Rujukan.....	ix
----------------------------	-----------

Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.5.3 Skoring Item.....	50
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan....	56
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja	56
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan status pernikahan	58
Tabel 4.2.1 Derajat Stres.....	62
Tabel 4.2.2 Tabulasi Silang Derajat Stress dengan Gejala Fisiologis.....	64
Tabel 4.2.3 Tabulasi Silang Derajat Stress dengan Gejala Psikologis.....	59
Tabel 4.2.4 Tabulasi Silang Derajat Stress dengan Gejala Tingkah Laku.....	60

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1.5 Kerangka Pemikiran.....	17
Skema 3.1 Rancangan Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alat Ukur Derajat Stres Kerja
Lampiran 2	Validitas dan Reabilitas
Lampiran 3	Kategori Stres
Lampiran 4	Skoring Gejala Fisiologis
Lampiran 5	Skoring Gejala Psikologis
Lampiran 6	Skoring Gejala Tingkah Laku
Lampiran 7	Tabulasi Silang
Lampiran 8	Skor Data Mentah
Lampiran 9	Sejarah Perusahaan PT.”X”